

Fitriani Yaumil Isnainie. 200311100026. Identifikasi Keanekaragaman Tanaman Obat Tradisional di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Di bawah bimbingan **Dr. Catur Wasonowati, S.P., M.Si** dan **Ir. Slamet Supriyadi, M.Si**

ABSTRAK

Tanaman obat merupakan jenis tanaman yang sebagian atau seluruh bagiannya berkhasiat menghilangkan atau menyembuhkan suatu penyakit. Menurunnya tingkat pengetahuan tentang tanaman obat perlu diatasi dengan melakukan identifikasi keanekaragaman tanaman obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis, bagian yang digunakan, khasiat, cara penggunaan, sumber perolehan, dan indeks keanekaragaman tanaman obat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024 dengan metode survei. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 48 jenis tanaman obat tradisional di Kecamatan Omben. Kunyit adalah tanaman obat yang paling banyak digunakan. Bagian tanaman yang digunakan terdiri dari 11 bagian. Daun adalah bagian tanaman yang paling banyak digunakan (39,3%). Tanaman obat di Kecamatan Omben berkhasiat mengobati 62 jenis masalah kesehatan, diantaranya yaitu panas dalam, penyakit lambung, asam urat, dan kolesterol, serta dapat mengobati penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, kanker, dan darah tinggi. Cara penggunaan tanaman obat oleh masyarakat di Kecamatan Omben terdiri dari 11 cara penggunaan. Cara yang paling sering digunakan adalah direbus (58,6%). Masyarakat di Kecamatan Omben memperoleh tanaman obat dengan cara mencari di lingkungan sekitar (39,7%), budidaya/menanam sendiri (35,7%), dan membeli sebanyak (24,6%). Adapun nilai indeks keanekaragaman tanaman obat di Kecamatan Omben tergolong sedang ($1 \leq H' \leq 3$) dengan nilai indeks keanekaragaman tanaman obat di Desa Kamondung, Desa Omben, dan Desa Pandan berturut-turut yaitu: 2.95, 2.71, dan 2.66.

Kata kunci: Keanekaragaman, Kecamatan Omben, Tanaman Obat

ABSTRACT

Medicinal plants are types of plants that have some or all of their parts efficacious in eliminating or curing a disease. The decreasing level of knowledge about medicinal plants needs to be addressed by identifying the diversity of traditional medicinal plants. This research aims to determine the types, parts used, properties, methods of use, sources of acquisition, and diversity index of medicinal plants in Omben District, Sampang Regency. This research was carried out in Omben District, Sampang Regency from May to June 2024 using a survey method. Based on the research results, 48 types of traditional medicinal plants were found in Omben District. Turmeric is the most widely used medicinal plant. The plant parts used consist of 11 parts. Leaves are the most widely used plant part (39.3%). Medicinal plants in Omben District are efficacious in treating 62 types of health problems, including heartburn, stomach disease, gout and cholesterol, as well as treating degenerative diseases such as heart disease, cancer and high blood pressure. The way people use medicinal plants in Omben District consists of 11 ways of use. The most frequently used method is boiling (58.6%). People in Omben District obtain medicinal plants by searching in the surrounding environment (39.7%), cultivating/planting themselves (35.7%), and buying them (24.6%). The medicinal plant diversity index value in Omben District is classified as moderate ($1 < H' < 3$) with the medicinal plant diversity index value in Kamondung Village, Omben Village, and Pandan Village respectively: 2.95, 2.71, and 2.66.

Keywords: *Diversity, Medicinal Plants, Omben District*